

BAB V

KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini untuk melihat gambaran *College Adjustment* pada mahasiswa rantau di Pulau Jawa. Hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Ha dapat diterima. Selain itu hasil dari penelitian ini mengartikan bahwa *colsslege adjustment* pada mahasiswa rantau di Pulau Jawa cenderung sedang ke rendah. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah *College Adjustment* pada mahasiswa rantau di Pulau Jawa memiliki hasil yang cenderung sedang ke rendah dimana hasil skor dari rendah lebih besar dibandingkan hasil skor dari tinggi. Hasil analisis penelitian pada penelitian ini memiliki skor rata-rata *College Adjustment* yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki hasil *College Adjustment* yang sama. Selain itu peneliti menemukan hasil *College Adjustment* dari asal Pulau memiliki hasil *College Adjustment* yang cenderung sedang dan peneliti juga menemukan bahwa mahasiswa sudah memiliki kelekatan di dalam perguruan tinggi dimana hasil dari *goal-commitment Institutional Attachment* dilihat dari hasil tabel gambaran variabel *College Adjustment* yang memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan dimensi lainnya.

5.2 Diskusi

Dalam penelitian ini, ditemukan hasil bahwa gambaran *College Adjustment* pada mahasiswa rantau di Pulau Jawa memiliki hasil yang sedang cenderung ke rendah. Hal ini dikarenakan responden di dalam penelitian ini kurang baik dalam melakukan penyesuaian diri selama di perguruan tinggi. Hal ini didukung dari hasil pada penelitian ini yang dilihat dari hasil kategorisasi variabel *College Adjustment* yang mempunyai nilai yang lebih besar yaitu pada nilai yang sedang dan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai yang lebih tinggi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianty et al., (2022) menyatakan bahwa mahasiswa merantau merasa tertekan dengan lingkungan baru yang memiliki banyak perbedaan.

Terkait hal diatas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil variabel *College Adjustment* menjadi cenderung sedang ke rendah seperti mahasiswa memiliki masalah pada kondisi mental dan fisik seperti sakit, dan depresi, ketika mahasiswa memiliki pikiran yang buruk maka semakin buruk juga mahasiswa tersebut dalam melakukan *College Adjustment*, selain itu adanya pengalaman mengenai peristiwa hidup yang penuh dengan tekanan bisa memunculkan stress dalam melakukan *College Adjustment* seperti konflik di lingkungan perguruan tinggi atau sosial, kehilangan antar pribadi, perbedaan bahasa, dan gangguan ekonomi yang terjadi dapat memengaruhi individu dalam melakukan *College Adjustment* (Baker, 2002). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardyles dan Syafiq (2017) dalam penelitian yang dilakukannya kepada mahasiswa yang merantau, mahasiswa yang merantau mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri pada lingkungan di perguruan tinggi dan lingkungan sosialnya seperti bahasa, interaksi, kesulitan dalam beribadah, dan finansial. Peneliti juga melakukan wawancara kepada lima mahasiswa di dalam penelitian ini, sebagian besar dari mereka kurang memiliki motivasi yang kuat, serta kurang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi, mereka juga kurang bisa mengatur waktu dengan baik seperti mengelola beban belajar, selain itu mereka juga kurang mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, serta universitasnya. Sehingga mereka kurang bisa menghadapi tantangan serta tuntutan yang terjadi selama di perkuliahan.

Pada tabel 4.5 bisa dilihat dari gambaran kategorisasi berdasarkan jenis kelamin dimana responden perempuan memiliki *College Adjustment* di tingkat yang rendah paling banyak yaitu sebanyak 34 orang dibandingkan dengan responden laki-laki yang berjumlah 28. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa laki-laki memiliki *College Adjustment* yang baik dibandingkan dengan perempuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandra dkk., (2020) hasil dari penelitiannya bahwa laki-laki cenderung memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan penyesuaian daripada perempuan hal ini dikarenakan laki-laki lebih mampu menjalin hubungan komunikasi dengan orang lain.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Metodologis

Saran kepada instansi perguruan tinggi untuk tetap dapat memberikan fasilitas serta layanan yang bisa membantu memberikan metode pengetahuan tambahan yang dapat diterapkan di kehidupan mahasiswa khususnya yang merantau dan diharapkan dapat memberikan dorongan semangat untuk mahasiswa yang merantau agar bisa menyesuaikan diri di lingkungan serta budaya tempat tinggal yang baru secara lebih baik lagi dengan melalui dosen pembimbing.

5.3.2 Saran Praktis

- Hasil perolehan data menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki *College Adjustment* yang sedang cenderung ke rendah. Maka dari itu bagi mahasiswa disarankan untuk mencoba melakukan evaluasi terhadap respon mereka dalam menghadapi kesulitan yang dialami, sehingga evaluasi tersebut bisa menjadi latihan sederhana untuk melatih *College Adjustment*.